

ABSTRAK

Nurul Fatimah: Tindak Pidana Pengedaran Narkotika Dalam Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2023/Pn.Bdg Perspektif Hukum Pidana Islam.

Tindak Pidana Narkotika merupakan kejahatan yang luar biasa atau dapat disebut sebagai *extra ordinary crime*, seperti dalam kasus Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2023/Pn.Bdg, di mana terdakwa melakukan tindak pidana pengedaran Narkotika. Dalam putusan tersebut Hakim menjatuhkan pidana selama 10 tahun dan denda Rp1.500.000.000.- Kasus ini menjadi salah satu contoh bagaimana peredaran narkotika masih terus terjadi meskipun telah ada berbagai kebijakan dan peraturan hukum yang mengaturnya, termasuk Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan negeri nomor 99/Pid.Sus/2023/Pn.Bdg, dalam mempertimbangkan hal yang memberatkan dan yang meringankan hukuman terdakwa berdasarkan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Hukum Pidana Islam.

Penelitian ini berfokus pada analisis putusan tindak pidana narkotika dalam perspektif hukum Islam. Tindak pidana narkotika merupakan bentuk kejahatan yang memiliki dampak luas terhadap individu dan masyarakat, terutama karena merusak kesehatan, akal, dan moralitas. Dalam hukum Islam, pemakaian, produksi, dan distribusi narkotika secara umum dilarang karena bertentangan dengan prinsip *maqasid syariah* yang menitikberatkan perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Prinsip-prinsip ini menegaskan bahwa Islam mengutamakan keselamatan jiwa dan akal manusia sebagai elemen penting dalam kehidupan sosial yang sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan metode deskriptif analitis. Data diambil dari analisis terhadap putusan pengadilan dan literatur hukum terkait, baik dari hukum positif Indonesia maupun hukum pidana Islam. Analisis ini memungkinkan untuk mengevaluasi pertimbangan hukum dalam kasus Tindak Pidana Pengedaran Narkotika di Pengadilan Negeri Bandung dan relevansinya dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa yang memperingan hukuman terdakwa dalam putusan Pengadilan Negeri Nomor 99/Pid.Sus/2023/Pn.Bdg, diantaranya adalah terdakwa belum pernah dihukum, terdakwa berlaku sopan selama mengikuti persidangan dan terdakwa mempunyai tanggungan keluarga. Tindak pidana narkotika dalam putusan 99/Pid.Sus/2023/Pn.Bdg menurut hukum pidana islam diancam dengan pidana *ta'zir* dengan hukuman yang disesuaikan berdasarkan prinsip keadilan dan maslahat.

Kata Kunci : Pengedar Narkotika, Hukum Pidana Islam, maqosid syariah